

BAB II

TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Tinjauan Umum Wilayah Kota Pekanbaru

a) Letak dan Luas

Kota Pekanbaru terletak antara $101^{\circ} 14'$ - $101^{\circ} 34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ} 25'$ - $0^{\circ} 45'$ Lintang Utara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.19 tahun 1987 tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari $\pm 62,96 \text{ Km}^2$ menjadi $\pm 446,50 \text{ km}^2$, terdiri dari 12 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Dari hasil pengukuran/pematokan dilapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah $632,26 \text{ Km}^2$ ¹.

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya ameningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuklah Kecamatan baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 3 tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan dan Kelurahan baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 tahun 2003 menjadi 58 Kelurahan².

Adapun kecamatan yang ada di kota Pekanbaru adalah:

1. Kecamatan tampan
2. Kecamatan Payung sekaki

¹ Badan Pusat statistik Kota Pekanbaru, *Pekanbaru dalam Angka 2011*, h. 31

²*Ibid*

3. Kecamatan Bukit raya
4. Kecamatan Marpoyan damai
5. Kecamatan Tenayan raya
6. Kecamatan Lima puluh
7. Kecamatan Sail
8. Kecamatan Pekanbaru kota
9. Kecamatan Sukajadi
10. Kecamatan Senapelan
11. Kecamatan Rumbai
12. Kecamatan Rumbai pesisir

b) Batas

Kota Pekanbaru berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara :Kab. Siak dan Kab. Kampar
2. Sebelah Selatan :Kab. Kampar dan Kab Pelalawan
3. Sebelah Timur :Kab. Siak dan Kab. Pelalawan
4. Sebelah Barat :Kab. Kampar

c) Pemerintahan

Kota Pekanbaru sebagai Ibukota Provinsi Riau telah berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan pembangunan dewasa ini. Secara administrasi Kota Pekanbaru dipimpin oleh Walikota dan bertanggungjawab langsung kepada Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau. Kota Pekanbaru didalam melaksanakan roda pemerintahan dan pembangunan menjadi harapan untuk dapat menjawab setiap

permasalahan dan tantangan yang muncul sesuai dengan perkembangan social ekonomi, politik dan lainnya dalam masyarakat. Keberadaan Kota Pekanbaru merupakan dasar dekonsentrasi sebagaimana dimaksud dalam Perda Kota Pekanbaru No. 3 Tahun 2003, Kota Pekanbaru dibagi atas 12 (duabelas) Kecamatan yang terdiri dari 58 Kelurahan³.

d) Penduduk dan tenaga kerja

Masalah penduduk di Kota Pekanbaru sama halnya seperti daerah lain di Indonesia. Untuk mencapai manusia yang berkualitas dengan jumlah penduduk yang tidak terkendali akan sulit tercapai.

Program kependudukan yang meliputi pengendalian kelahiran, menurunkan tingkat kematian bagi bayi dan anak, perpanjangan usia dan harapan hidup, penyebaran penduduk yang seimbang serta pengembangan potensi penduduk sebagai modal pembangunan yang harus ditingkatkan.

Kota Pekanbaru merupakan kota berkembang sehingga menjadi kota salah satu tujuan bagi kaum pendatang untuk mengadu nasib di kota Pekanbaru. Seiring semakin banyaknya warga pendatang untuk menetap di kota Pekanbaru, Pemerintah Kota Pekanbaru harus serius menghadapi dan menangani masalah kependudukan dimulai dari pendataan warga, penataan rumah penduduk, penyediaan lahan pekerjaan, serta penyediaan Sarana dan Prasarana, baik disektor kesehatan, sektor pendidikan, tempat ibadah dan lainnya. Sehingga kesejahteraan penduduk Kota Pekanbaru tetap terjamin.

³*Ibid*, h. 41

Data jumlah penduduk menurut hasil registrasi tahun 2009 sebanyak 802.788 jiwa dan tahun 2011 sebanyak 897.768 Jiwa, kepadatan penduduk terbesar adalah diKecamatan Sukajadi yakni 12.546 jiwa setiap km², sedangkan yang terkecil di Kecamatan Rumbai Pesisir yaitu 411 jiwa setiap km²⁴.

Terjaminnya kesejahteraan penduduk Kota Pekanbaru secara tidak langsung berpengaruh terhadap keadaan Kota Pekanbaru dimana tingkat terjadinya kejahatan dapat dikurangi, tercipta ketertiban lingkungan di masyarakat serta terciptanya rasa tenang dalam bathin masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dalam tabel :

Tabel. II.1
Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru Tahun 2011

No	JenisKelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	426.032 Jiwa
2.	Perempuan	423.968 Jiwa
Jumlah		897.768 Jiwa

Sumber Data: *Kantor Pusat Statistik Kota Pekanbaru Tahun 2011*

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa total jumlah penduduk kota Pekanbaru dari dua belas (12) kecamatan berjumlah 897.768 Jiwa (Delapan Ratus Lima Puluh Ribu).

Masalah kependudukan selalu berkaitan dengan masalah ketenaga kerjaan hal ini dapat dilihat dari perkembangan kota Pekanbaru yang disertai dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang setiap tahun semakin bertambah dan hal yang harus diperhatikan adalah dengan pesatnya pertumbuhan

⁴*Ibid*, h. 75

terhadap penduduk maka hal yang harus seimbang adalah dengan itu yaitu tempat atau ketersediaan lapangan pekerjaan yang ada dikota Pekanbaru.

Pemerintah Kota Pekanbaru harus membuka iklim investasi yang baik dimulai dari system birokrasi yang tidak berbelit, perlindungan hukum, dan ketersediaan lahan untuk investasi sehingga para pelaku dunia usaha baik yang berasal dari luar negeri maupun dari local berminat menanamkan modalnya di Kota Pekanbaru. Sehingga terciptanya lapangan pekerjaan untuk menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang sangat besar. Yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat Pekanbaru pada umumnya dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi dan pendapatan daerah kota Pekanbaru khususnya.

Wilayah kota Pekanbaru sebagian besar terdiri dari daratan sehingga cocok untuk diberdayakan pada sector pertanian, dan dapat juga diberdayakan sebagai lahan untuk mendirikan prasarana dan sarana dunia usaha, seperti usaha dibidang jasa pembangunan perumahan, usaha produksi barang-barang tertentu dan sebagainya.

Kota Pekanbaru pada tri wulan I 2010 mengalami peningkatan inflasi sebesar 0.79%, dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang mencapai 0.30%. Berdasarkan kelompoknya, inflasi terjadi hamper pada semua kelompok barang dan jasa kecuali kelompok sandang dan kelompok kesehatan yang pada triwulan I laporan tercatat mengalami deflasi masing-masing sebesar 0.88% dan 0.02%. Secara tahunan inflasi kota Pekanbaru pada bulan Maret 2010 tercatat sebesar 2.26%, terus mengalami peningkatan sejak awal

tahun 2010 yaitu 2.07% pada bulan Januari 2010 dan 2.14% pada bulan Februari 2010⁵.

Tabel. II.2
Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru dilihat dari Mata Pencarian

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	Sektor Pertanian	132.907 Jiwa
2	Sektor Perdagangan	50.229 Jiwa
3	Sektor Jasa	26.851 Jiwa
4	Pns/Tni Dan Polri	31.184 Jiwa
5	Wiraswasta	28.556 Jiwa
6	Buruh/Tukang	36.358 Jiwa
7	Lain-lain	41.487 Jiwa
Total		347.582 Jiwa

Sumber Data: *Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru Tahun 2011*

Tabel diatas dapat diketahui sebagian besar penduduk kota Pekanbaru bermata pencarian disektor pertanian, tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan, buruh tani dan perikanan yang berjumlah 132.907 orang, sector perdagangan berjumlah 50.299 orang, sector jasa berjumlah 26.851 orang, PNS, POLRI dan TNI berjumlah 31,184 orang, wiraswasta berjumlah 28.566 orang, buruh atau tukang berjumlah 36.358 orang. Berdasarkan hal tersebut diperlukan perhatian pemerintah kota Pekanbaru khususnya disektor pertanian dan perdagangan melalui lembaga-lembaga pemerintahan yang terkait dalam masalah tersebut.

Pembangunan pada sector pendidikan sangat dipengaruhi oleh jumlah penduduk usia sekolah. Untuk melihat ketersediaan penduduk di Kota

⁵ Kajian Ekonomi Regional Riau Triwulan I 2011, Bank Indonesia Pekanbaru. Diakses pada 12 Januari 2014 Pada Pukul 22.26 Wib.

Pekanbaru dalam tahun 2011 secara jelas dapat diperhatikan data dari table dibawah ini:

Tabel. II.3
Fasilitas pendidikan di Kota Pekanbaru

No	Kecamatan	TK	SD	SLTP	SLTA
1	Bukit Raya	8	15	4	5
2	Tampan	20	47	8	9
3	Lima Puluh	4	12	3	6
4	Sail	6	12	3	2
5	Pekanbaru Kota	6	11	3	2
6	Sukajadi	8	29	6	6
7	Senapelan	15	32	12	12
8	Rumbai	6	37	6	4
9	Tenayan Raya	5	11	4	2
10	Marpoyan Damai	4	10	4	2
11	Rumbai Pesisir	3	8	2	2
12	Payung Sekaki	6	12	3	3
Total		91	232	58	55

SumberData :*Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru 2011*

Apabila dilihat pada table diatas, maka fasilitas pendidikan untuk TK 91 unit, untuk anak SD tersedia banyak 232 unit, kemudian fasilitas pada tingkat SLTP sebanyak 58 unit dan tingkat SLTA tersedia fasilitas sebanyak 55 unit. Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa penyebaran sekolah pada setiap kecamatan di Kota Pekanbaru adalah tidak merata. Hal ini disebabkan oleh karena sulitnya mendapatkan lahan guna pembangunan sekolah terutama di pusat-pusat kota. Oleh karena itu pembangunan fasilitas pendidikan

cenderung diarahkan di kecamatan Bukit Raya, Rumbai dan Tampan yang memiliki luas kecamatan yang lebih besar dari kecamatan lainnya.

Masalah penduduk tidak terlepas dengan masalah ketenaga kerjaan. Tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi maka akan tinggi pula penyediaan tenaga kerja. Penawaran tenaga kerja yang tinggi tanpa diimbangi dengan kesempatan kerja yang cukup akan menimbulkan pengangguran.

Perkembangan perdagangan luar negeri baik ekspor maupun impor di Pekanbaru selama dua tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang cukup berarti. Selama tahun 2009 realisasi nilai ekspor Kota Pekanbaru mencapai sekitar 39.774.044 US\$, apabila dibandingkan dengan nilai ekspor yang dicapai pada tahun 2008 yaitu 36.970.677 US\$ maka terjadi peningkatan sebesar 0,88 %. Sedangkan nilai impor pada tahun 2009 mencapai 66.071.578 US\$ dan pada tahun 2008 sebesar 81.767.676 US\$ atau turun 0,19 %.

B. Gambaran Umum Komunitas Hijabers Kota Pekanbaru

a) Sejarah Berdirinya

Di Indonesia sudah banyak terbentuk komunitas wanita muda berjilbab, bahkan hampir setiap provinsi di Indonesia minimal 1 komunitas sudah terbentuk. Itu tandanya, peminta wanita muda yang mengenakan jilbab semakin bertambah. Dan tidak hanya dengan busana muslim biasa, makin banyak cara-cara berbusana dengan sentuhan modern agar terlihat tidak membosankan dan tidak lagi dikatakan “kuno” oleh sebagian orang, dengan berjilbab bisa tampil modis tapi tetap syar’i.

Hijabers Pekanbaru berdiri pada tanggal 5 Juni 2011, Hijabers Pekanbaru terbentuk dari *gathering* yang beberapa kali diadakan dari pengumuman facebook. Pada awal berdiri, Hijabers Pekanbaru bernama Hijab Style Community (HSC) Pekanbaru, yang merupakan cabang dari Palembang (HSC Palembang). Namun pada 2 Februari 2012 lalu, resmi mengganti nama menjadi Hijabers Pekanbaru yang merupakan komunitas mandiri, grand launching-nya dilaksanakan pada 3 Juni 2012 yang langsung diresmikan oleh Dian Pelangi, Founder Hijabers Community di Jakarta. Hijabers Pekanbaru diharapkan bisa menjadi wadah dalam mensosialisasikan Hijab sebagaimana kewajiban yang menyenangkan bagi seluruh muslimah dan menjalin hubungan sosial kemasyarakatan serta meningkatkan ketaqwaan. “merangkul semua wanita bergelar muslimah yang belum dan sedang dalam proses belajar memenuhi kewajiban berhijab⁶.

Bergabung dalam sebuah komunitas tentu saja memberi kita kesempatan lain untuk bersosialisasi diri dan berkomunikasi dengan banyak orang, komunitas seperti semua media sosial yang mampu menyatukan banyak orang dalam sebuah forum. Seperti halnya komunitas lain, kehadiran komunitas Hijabers Pekanbaru tentu saja punya tujuan yang sama. Visinya Pretty Heart, Pretty Mind, Pretty Soul tentu saja ingin menggambarkan kepada kita semua alasan dibentuknya komunitas ini.

⁶ Nidhya Edward, Ketua Komunitas Hijabers Pekanbaru, *Wawancara*, Pekanbaru, 03 Desember 2013

Sebagai sebuah komunitas, apresiasi masyarakat khususnya kalangan muda sangat bagus terhadap Hijabers Pekanbaru, saat ini komunitas ini memiliki anggota sekitar 100 orang⁷.

b) Visi dan Misi

Tujuan dibentuknya Hijab Style Community (HSC) adalah menambah wawasan dan berbagi tentang agama islam, khususnya tentang wanita dan jilbab, menambah teman, dan yang paling penting adalah sebagai wadah silaturahmi antara sesama muslimah. Komunitas ini tidak dibatasi oleh usia, status, baik tua, muda, sudah menikah, belum menikah, boleh bergabung karena tujuannya adalah berbagi ilmu dan silaturahmi⁸.

Adapun Visi dan Misi Hijab Style Community (HSC) Pekanbaru adalah “Menjadi komunitas muslimah yang di kenal aktif, modis, kreatif dan menjadi sarana berbagi informasi sesama muslimah yang merangkul semua kalangan.

Dan Misi Hijab Style Community (HSC) Pekanbaru adalah:

1. Sebagai wadah untuk menjalin silaturahmi
2. Mengembangkan fashion islami
3. Menjadi komunitas yang mampu berbagi manfaat dengan sosial
4. Menjadi sumber informasi dan motivasi bagi muslimah

c) Struktur Organisasi

Ketua : Nidhya Edward

Sekretaris : Anita Oktavianti

Wib. ⁷ <http://hijaberspekanbaru.blogspot.com/>, diakses Pada 10 Januari 2014, Pada pukul 19.30

⁸ *Ibid*,

Bendahara : Devita Aryani

Public Relation : Ismi Isnani Kamila⁹.

d) Sekretariat Komunitas Hijabers Pekanbaru

Alamat : Jl. Pinang Merah Simpang Tiga Pekanbaru Riau

No. Telepon : 085365840066

Email : hjaberspku@hotmail.co.id

Blog : <http://hjaberspekanbaru.blogspot.com/>

Twitter : @hjaberspku

e) Kegiatan Hijab Style Community (HSC) Pekanbaru

1. Launching of Hijab Style Community Pekanbaru

Acara peresmian Hijab Style Community Pekanbaru yang di adakan pada tanggal 5 Juni 2011 di Lubuk Gurami. Dengan susunan acara yaitu : Pembacaan ayat suci Al-quran oleh Ana Sari tilawah oleh Ismi, kata sambutan Ketua Hijab Style Community (HSC) Pekanbaru Nidhya Edward. Pemotongan tumpeng sebagai simbolis peresmian Hijab Style Community (HSC) Pekanbaru. Tausiyah dari ibu Hj. Sri Efariati dengan judul Manajemen Qolbu dan selanjutnya doa dan Muhasabah yang dipimpin langsung oleh ibu Hj. Sri Efariati.

2. Hijab Class with Zoya

Hijab Style Community mengadakan hijab class pada hari Minggu, tanggal 11 September 2011 di Basecamp Hijab Style Community Pekanbaru dengan mengundang tutor dari Zoya. Dengan berbagai macam style, formal party, hijab for woek, dan lain-lain.

⁹ *Ibid*,

3. Pengajian Rutin

Pengajian rutin yang diadakan pada tanggal 27 November 2011 di Masjid Baitul Makmur, dengan tema say no to galau. Acaranya free tidak di pungut biaya dan hadir menggunakan Hijab.

4. Meeting with Hijabers Pekanbaru

Hijab Style Community (HSC) Pekanbaru terbentuk atas kerja keras ketua dalam mencari dan mengumpulkan anggota, beberapa kali mengadakan gathering, awalnya kurang dari 10 orang dan Alhamdulillah semakin bertambah dan mereka sangat antusias dan senang atas terbentuknya Komunitas ini.

Pertemuan pertama: pembentukan sementara wakil ketua, sekretaris dan bendahara. Pertemuan kedua: silaturahmi, mengumpulkan anggota dan Pertemuan ketiga: Rapat persiapan Launching of Hijab Style Community¹⁰.

5. Beauty of Hijab with Dian Pelangi

Beauty of Hijab with Dian Pelangi by EO satu nama Production Hijabers Pekanbaru. Grand Ballroom Hotel Pangeran. Minggu, 3 Juni 2012 Pukul 12.30 s/d 18.00 wib. Dengan isi kegiatannya :

- a. Demo Make Up by Wardah
- b. Fashion Show by Dian Pelangi
- c. Special Performance by Lulu El Hasbu

¹⁰ *Ibid*,

- d. Talkshow with Dian Pelangi dan Muhammad Assad (Penulis notes from qatar)
- e. Tausiah by Tim ESQ Leadership Center
- f. Bazar muslimah.

Sebanyak 517 peserta terlihat antusias mengikuti sesi demi sesi acara dan dari 517 orang pesertanya, 100% adalah wanita. Dian Pelangi adalah Founder Komunitas Hijabers sekaligus Desainer busana muslimah yang sangat terkenal di Indonesia maupun mancanegara berkat rancangannya. Lulu El Hasbu adalah seorang model Muslimah. Ghaida Tsurayya juga seorang desainer, dan Muhammad Assad, penulis buku Notes From Qatar, pemuda berprestasi dari Indonesia yang baru saja mendapatkan gelas S2 di Qatar.

6. Talk Show dalam rangka Memperingati Hari Kartini

Hijabers Pekanbaru mengadakan acara yang bertemakan peringatan Hari Kartini. Acara ini dikemas dalam bentuk Talk Show ringan dari 2 orang tokoh perempuan Pekanbaru dari bidang pendidikan dan entrepreneur. Pembicara dari bidang Pendidikan adalah Ibu Dr. Mirra Noor Milla, beliau adalah salah seorang Dosen di UIN Psikologi, Peneliti Psikologi Terorisme, Pembicara dalam Seminar Psikologi¹¹.

Pembicara dari Entrepreneur adalah Ibu Wiza Rahadiani, beliau adalah President/CEO/Owner di Bakmi Gila Resto dan Foodcourt,

¹¹ *Ibid*,

pernah bekerja di PT. HM Sampoerna Tbk sebagai Industrial Relations Executive, HR Business Partner Analyst, Human Resources Officer, dan Area Sales Administrator. Selain Talk Show ringan yang insyaallah sangat bermanfaat, Hijabers Pekanbaru juga memberikan:

- Free Tutorial Hijab
- Bazar Muslimah
- Coffee Break dan
- Foto Bersama semua Hijabers Pekanbaru.

Alamat Hotel Grand Zuri Pekanbaru: Jl. Tengku umar no. 07 (0761-857888) ruangan mulia 1 (Lt.2) Pukul: 13.45-17.00 wib.

7. Soul of Ramadhan

Hijabers Pekanbaru mengadakan kegiatan rutin bulanan dengan tema “SOUL OF RAMADHAN” pada hari minggu 5 agustus 2012 di food hall mall pekanbaru lantai 3 pukul 13.00 wib. Talk show bersama entrepreneur wanita pekanbaru, Hijab tutorial dan tips cantik dan acara dimeriahkan dengan penampilan dari artis ibu kota Tengku Wisnu.

8. Hijab Class by Hijabers Pekanbaru

Acara perdana yang diadakan setelah vakum selama kurang lebih enam bulan ini menjawab pertanyaan dan sekaligus meluruskan bahwa Hijabers Pekanbaru sebagai komunitas hijab pertama di Pekanbaru masih tetap ada. Kevakuman yang terjadi karena kesibukan sebagian besar komite yang berstatus mahasiswi tingkat akhir¹².

¹² *Ibid*,

Acara yang rencananya diadakan 1 kali, dikarenakan tingginya keinginan peserta untuk berpartisipasi, komite sepakat untuk melaksanakan kegiatan ini menjadi 2 sesi di Sunday morning dan Sunday Afternoon.

Acara yang diadakan di Brown Cafe Pekanbaru ini terselenggara dengan baik di tanggal 17 maret 2013 yang lalu. Dalam rangkaian acara juga diadakan sharing session dimana komite dan anggota sekaligus peserta yang hadir melakukan tanya jawab secara langsung dan berbagi apa saja dalam hal kemajuan komunitas.

Dalam acara tutorial jilbab kali ini juga diperagakan oleh komite langsung, sehingga memudahkan para peserta dalam mengikuti dan mengingat tahapan-tahapan dalam memodifikasi bentuk jilbab. Acara kali ini juga turut dimeriahkan oleh beberapa sponsor dan juga doorprize diantaranya: daily inspiration, videvita, anova, kamar cewek, dan shamiya boutique yang juga mensponsori wardrobe yang dikenakan komite.

Peserta sendiri tidak hanya dari kalangan muda tetapi juga dari berbagai kalangan usia dan profesi, mulai dari wanita kantoran, pelajar, mahasiswa hingga Ibu Rumah Tangga. Sesuai dengan misi dan terget Hijabers Pekanbaru sendiri, mewadahi silaturahmi seluruh muslimah tanpa batasan apapun. Bersama semangat dari seluruh

anggota Hijabers Pekanbaru, komunitas akan terus mengadakan kegiatan rutin setiap 1 bulan 1 kali¹³.

9. Bakti Sosial

Dalam rangka menyambut hari ibu, HSC Pekanbaru mengadakan kunjungan bakti sosial ke Panti Jompo Tresna Wherda Khosnul Khotimah.

Agenda:

- a. Senam Pagi bersama
- b. Pelepasan balon
- c. Gotong royong
- d. Make Up untuk kakek dan nenek dan foto bersama
- e. Sharing dan penyerahan gift dengan nenek dan kakek

Clothes: baju kaos dan celana training ada hadiah jilbab katun paris baru untuk nenek di panti, yang nantinya akan dikenakan oleh nenek untuk berfoto sebagai kenang-kenangan dari sumbangan para donatur sebanyak 33 buah.

10. Pembagian Masker gratis

Meningkatnya level udara Pekanbaru ke tingkat berbahaya untuk kesehatan, komunitas Hijabers Pekanbaru, Selasa 11 Februari 2014 membagikan setidaknya 2000 masker kepada masyarakat. Dalam kegiatan HSC Pekanbaru peduli ini, komunitas ini membagikan masker kepada pengendara yang melewati, depan Polda Riau, depan

¹³ <http://www.gotoriau.com/city-guide/community/hjaberspekanbaru>, diakses Pada 25 April 2014 Pada pukul 19.45 wib.

Kantor Gubernur dan sekitarnya. “Kondisi udara semakin tidak bagus untuk kesehatan”. Melalui kegiatan HSC peduli ini kita bagikan 2000 masker gratis, “ungkap Ketua Pelaksana Lia Wijaya